

**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KITAB TAFSIR JALALAIN Q.S AL-BAQARAH AYAT
256 DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi Sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KITAB TAFSIR JALALAIN Q.S AL-BAQARAH AYAT
256 DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi Sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INE SRI ABELIANTI

NIM. 2121135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ine Sri Abelianti

NIM : 2121135

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB TAFSIR JALALAIN Q.S AL-BAQARAH AYAT 256 DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Februari 2025

Yang Menyatakan



INE SRI ABELIANTI

NIM 2121135

NOTA PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ine Sri Abelianti
NIM : 2121135
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KITAB TAFSIR JALALAIN Q.S AL-BAQARAH AYAT
256 DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Pekalongan, 8 Februari 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :


Nama : **INE SRI ABELIANTI**
NIM : **2121135**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB TAFSIR JALALAIN Q.S AL-BAQARAH AYAT 256 DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

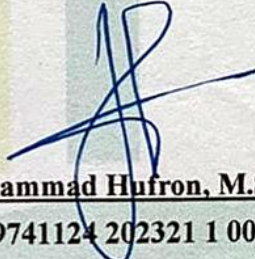
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji


Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Dr. Muhammad Hufron, M.S.I.
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 17 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'u
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

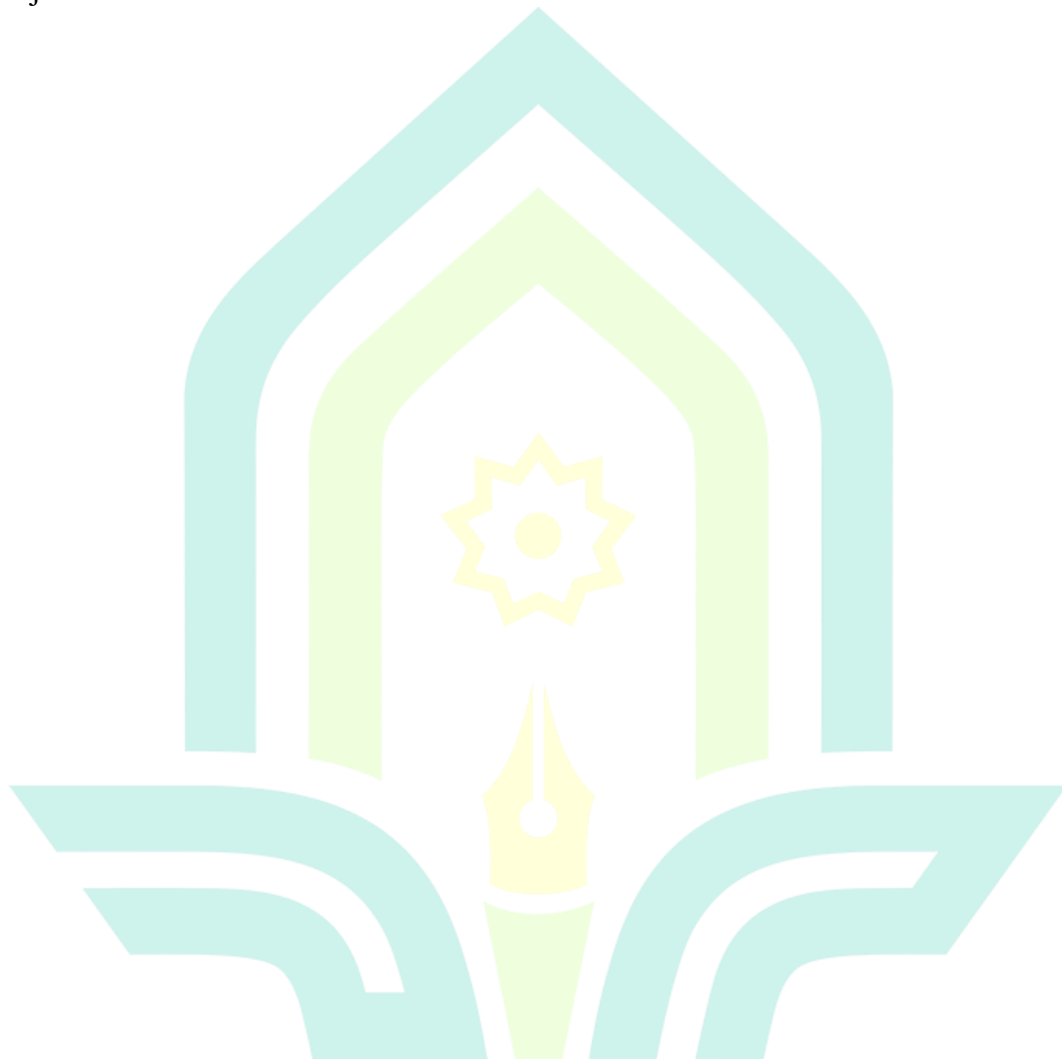
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

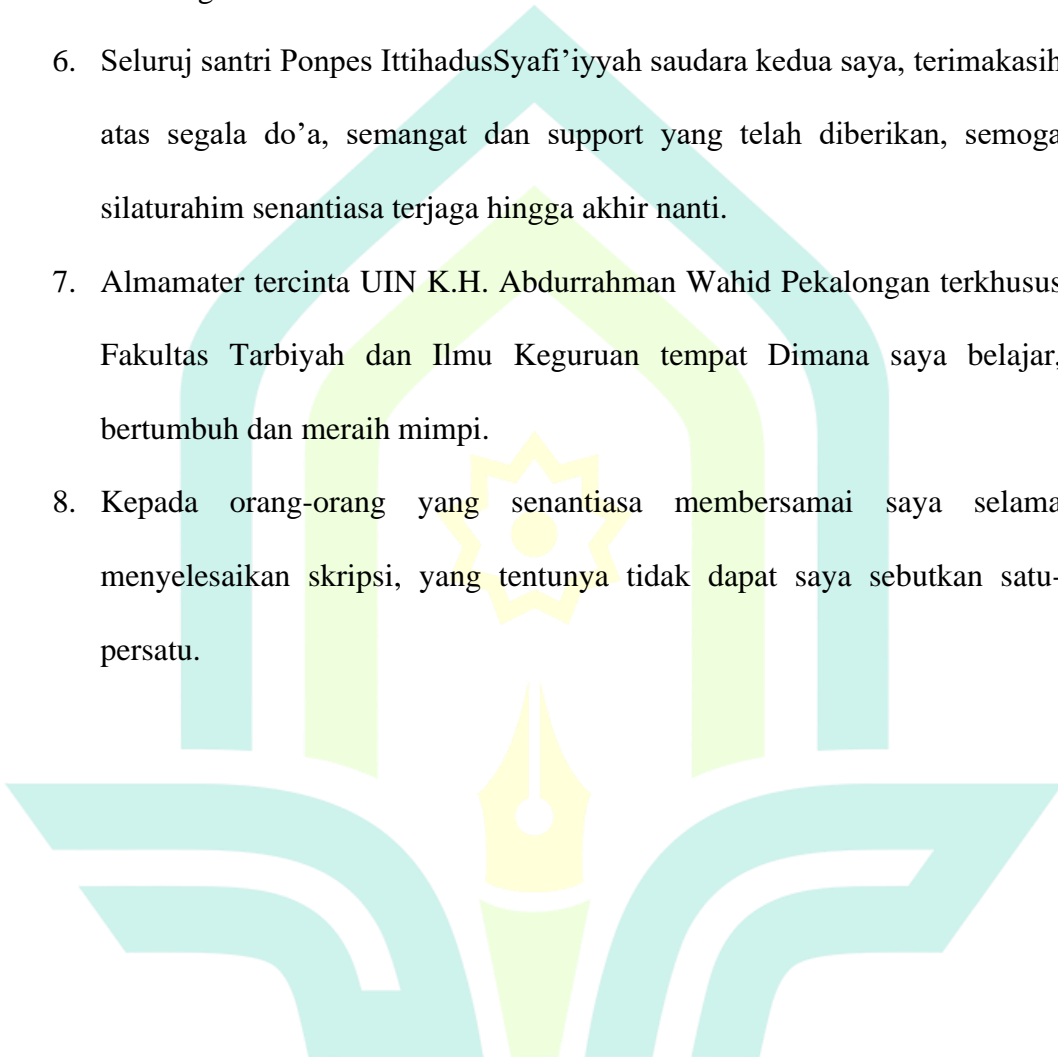


PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbil'alamiin*, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Yuni Kristianti ,Abah Sri Sugeng dan Adik saya Sahrotun Aina Terimakasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang besar serta waktu yang kalian berikan untuk anak pertama di keluarga ini. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat Ibu, Abah dan Adik bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Bapak Ridho Riyadi, M.P.d.I, selaku Dosen Akademik dan Bapak Prof.Dr.H.Moh.Sugeng Solehuddin,M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing saya sealama perkuliahan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi saya ditengah kesibukan beliau.
3. Para Bapak dan Ibu Dosen yang selalu memberikan semua ilmu, bimbingan, dan inspirasi akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya dalam menjalani kehidupan.
4. Keluarga dan teman-teman sejawat Angkatan 2021, terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya di setiap langkah perjalanan ini.

5. Abah Kyai Fahrudin selaku pengasuh Ponpes IttihadusSyafi'iyah, Ibu Nyai Rumsah dan segenap keluarga, terimakasih untuk keluarga kedua saya yang telah banyak mencurahkan segala do'a dan kasih sayang layaknya putri kalian sendiri atas berkah dan kemuliannya saya bisa sampai di titik sekarang ini.
6. Seluruj santri Ponpes IttihadusSyafi'iyah saudara kedua saya, terimakasih atas segala do'a, semangat dan support yang telah diberikan, semoga silaturahmi senantiasa terjaga hingga akhir nanti.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat Dimana saya belajar, bertumbuh dan meraih mimpi.
8. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.



MOTO

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ۤأَلَّا تَعْدِلُوۡا ۖ اِعْدِلُوۡا ۚ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوۡنَ

“Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil.

Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”



ABSTRAK

Ine Sri Abelianti. 2121135. 2024. *Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.s Al-Baqarah Ayat 256 Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing
Kata kunci: Nilai-nilai, Moderasi Beragama.

Kitab Tafsir Jalalain adalah salah satu tafsir yang sangat populer di kalangan umat Islam, terutama di kalangan masyarakat Sunni. Kitab ini merupakan tafsir yang ditulis oleh dua ulama terkenal, yaitu al-Suyuthi dan al-Mahalli. Nama "Jalalain" berasal dari dua kata dalam bahasa Arab, "Jalal" yang berarti kemuliaan atau kebesaran, yang merujuk pada dua ulama tersebut, yaitu Jalal al-Din al-Mahalli (wafat 864 H/1460 M) dan Jalal al-Din al-Suyuthi (wafat 911 H/1505 M). Al-Mahalli menulis tafsir ini untuk sebagian besar surah dalam Al-Qur'an, dan al-Suyuthi melengkapinya untuk surah-surah yang belum selesai oleh al-Mahalli.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu isu utama yang masih sering dibahas adalah radikalisme agama Islam, yang menimbulkan kekhawatiran akan potensi aksi teror. Konflik antara sekte Islam liberal dan sekte radikal juga mencuat, menunjukkan ketidaksesuaian dengan prinsip Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Hal ini bertentangan dengan konsep moderasi (*Wasatiyyah*) yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 256, yang telah ditafsirkan oleh Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi dalam Tafsir Jalalain. Tafsir Jalalain menginterpretasikan ayat ini dengan mengedepankan prinsip bahwa seseorang

berhak memilih agama tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Dalam pandangan tafsir tersebut, kebebasan beragama merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang menunjukkan sikap inklusif dan menghargai keberagaman.

Pentingnya nilai moderasi beragama ini kemudian menjadi relevan dalam dunia pendidikan agama Islam, di mana generasi muda diajarkan untuk mengembangkan sikap toleran dan saling menghormati. Pendidikan agama Islam yang berbasis pada moderasi beragama dapat membentuk karakter siswa yang terbuka terhadap perbedaan, serta memahami bahwa keragaman merupakan bagian dari takdir Ilahi yang harus dihargai. Dalam hal ini, Surah Al-Baqarah ayat 256 dan tafsir Jalalain memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih inklusif dan damai.

Penelitian ini menggunakan penelitian Studi Pustaka (*Library Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari kitab tafsir Jalalain dan data sekundernya menggunakan buku-buku dan studi literatur yang berkaitan dengan moderasi beragama. Sedangkan Teknik pengumpulan datanya melalui dokumentasi dan analisis yang dimulai dari kondensasi data kemudian penyajian data dan data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam tafsir Jalalain Surah Al-Baqarah ayat 256 yaitu ada *Tasamuh*, *Tahadhur*, *Aulawiyah* memiliki relevansi yang besar dalam pendidikan agama Islam. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan agama Islam dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih toleran, menghargai

perbedaan, dan mencegah radikalisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pendidikan agama Islam yang moderat dan damai.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.S Al-Baqarah Ayat 256 dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam” dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis berharap adanya kritikan, dan saran yang mampu membangun skripsi ini lebih baik lagi di masa berikutnya, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini, memberikan manfaat bagi penulis dalam Menyusun skripsi ini, memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun khususnya untuk pembaca, Aamiin aamiin ya Robbal Alamin.

Pekalongan, 8 Februari 2025

Yang Menyatakan



Penulis

DAFTAR ISI

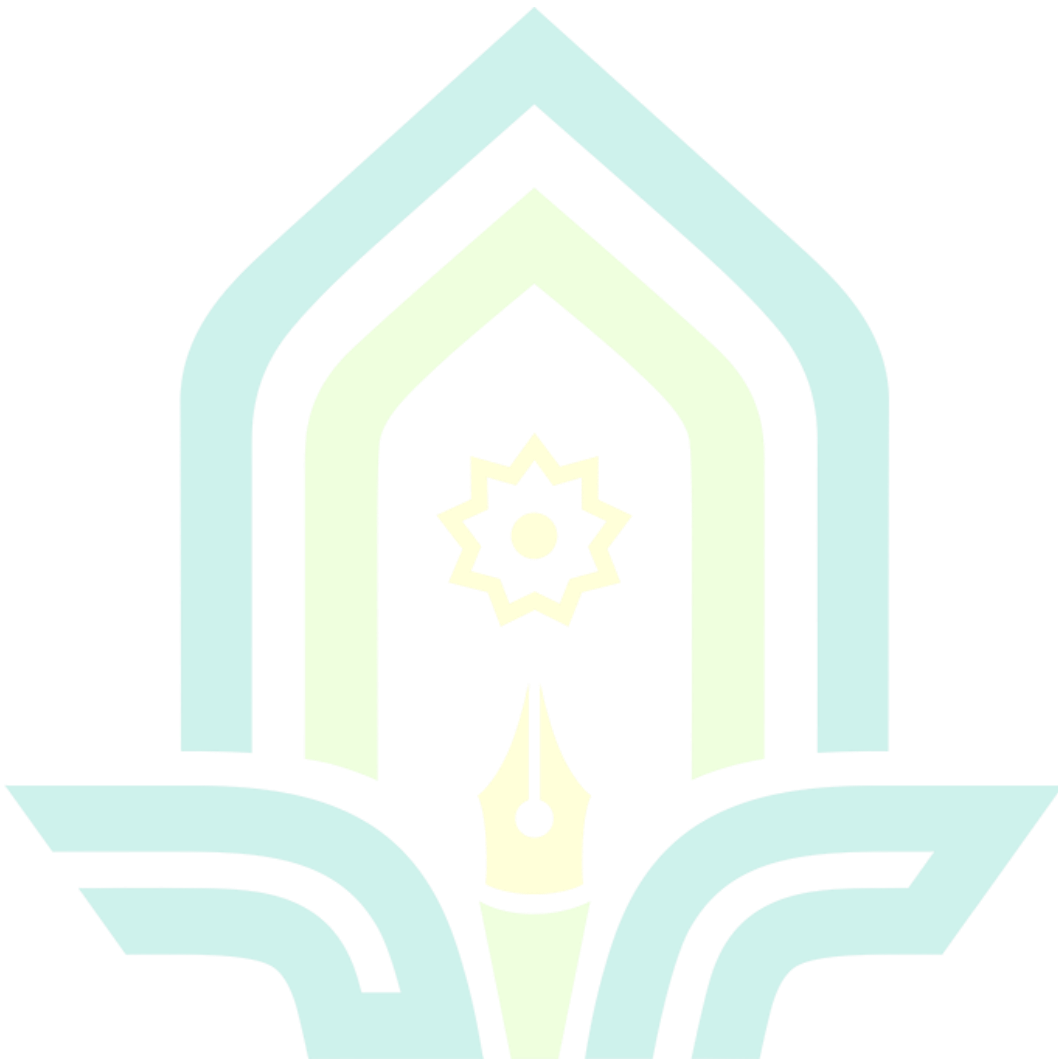
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xv
MOTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR BAGAN	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	4
C.Pembatasan Masalah	4
D.Rumusan Masalah	4
E.Tujuan Penelitian	5
F.Kegunaan Penelitian	5
G.Metode Penelitian.....	6
H.Data dan Sumber Data	7
I.Teknik Pengumpulan Data	8
J.Teknik Analisis Data	8
K.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
A.Deskripsi Teori.....	10
B.Penelitian Terdahulu.....	33
C.Kerangka Berfikir	36
Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	37

BAB III	38
A.Penjelasan surat Al-Baqarah ayat 256 beserta ayat dan terjemahannya	38
B.Asbabun Nuzul Surah Al-Baqarah Ayat 256	40
C.Tafsir Surat Al-Baqarah ayat 256 dalam Tafsir Jalalain	43
D. Nilai-Nilai moderasi dalam Surah Al-Baqarah Ayat 256	53
BAB IV	64
A.Nilai – nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain	64
B....Relevansi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.s Al-Baqarah Ayat 256 dalam Pendidikan Agama Islam	74
BAB V.....	89
A.Kesimpulan	89
B.Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91



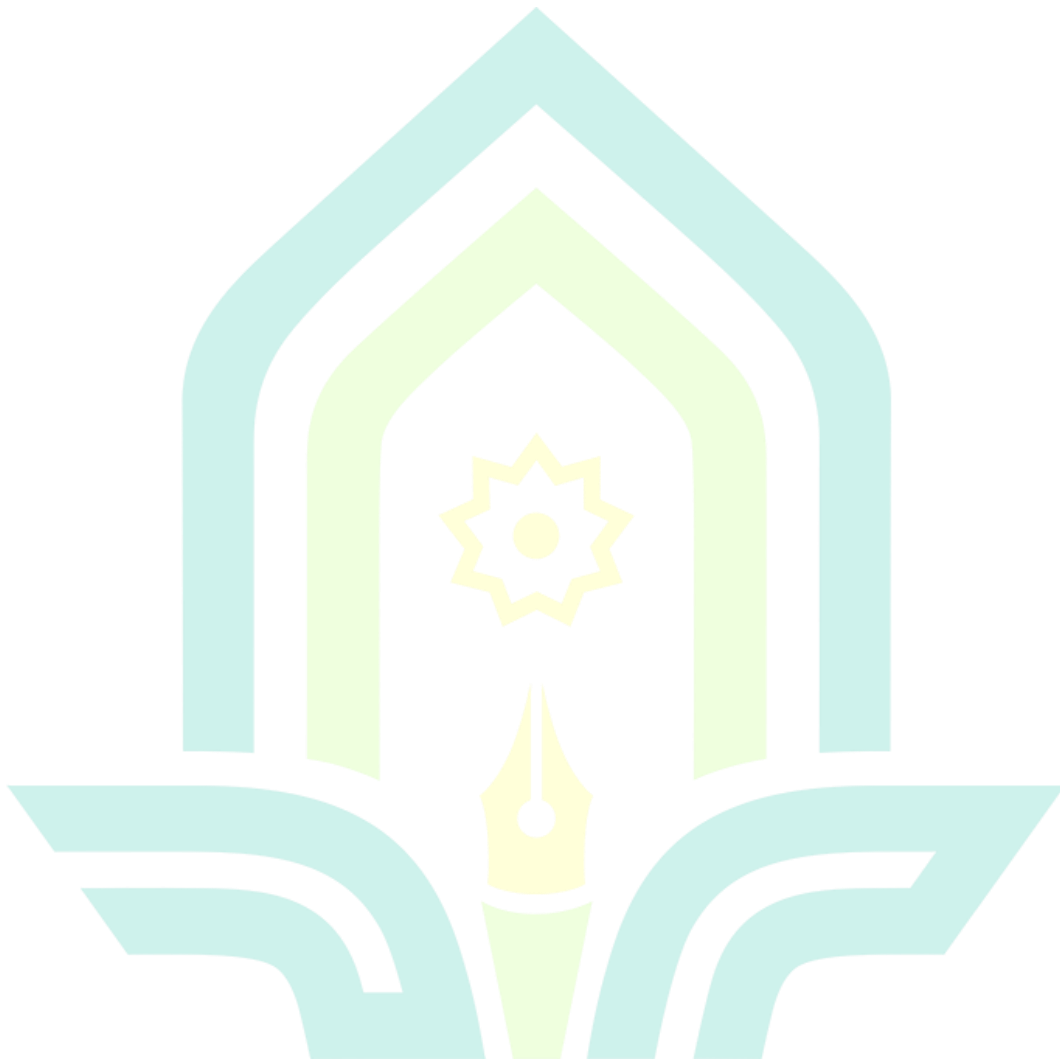
DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Berfikir.....	37
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi yang Relevan
2. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara *multikultural* dengan beragam suku, ras, budaya, dan agama. Terdiri dari berbagai kelompok etnis, suku, budaya, dan agama (Nurchayono, 2018:106). Masyarakat Indonesia menganut enam agama utama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Keberagaman ini merupakan realitas yang tidak dapat dihindari dan harus diterima sebagai takdir dari Tuhan Yang Maha Esa (Akhmadi, 2019:46). Meski demikian, keberagaman ini bisa menjadi bencana jika tidak dijaga dengan baik. Ketidaksielarasan sosial yang terjadi di masyarakat mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya toleransi beragama di Indonesia.

Salah satu masalah serius bagi kewarganegaraan di Indonesia saat ini adalah menyebarnya paham radikalisme agama di masyarakat. Dalam masyarakat yang beragam, tidak tertutup kemungkinan akan terjadi konflik. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Lazuardi Birru dan Lembaga Survei Indonesia pada tahun 2011, ditemukan indeks radikalisme di 33 provinsi di Indonesia. Tiga wilayah yang paling rentan terhadap tindakan radikal adalah Aceh dengan tingkat kerentanan 56,8%, Jawa Barat 46,6%, dan Banten 46,6% (Mulyoto, 2017:65). Melihat realita sekarang banyak sekali orang yang salah dalam bersikap dan bergama, masih banyak orang-orang yang sangat sensitif jika disinggung perihal agama, mereka yang masih awam

menganggap bahwa agama mereka adalah yang paling benar dan menganggap agama lain adalah sesat yang dapat menimbulkan Tindakan - tindakan kekerasan dalam konteks yang mengatasnamakan agama.

Di Indonesia, salah satu isu utama yang dibahas adalah radikalisme agama Islam, yang menimbulkan kekhawatiran akan potensi aksi teror. Konflik antara sekte Islam liberal dan sekte radikal juga mencuat, menunjukkan ketidaksesuaian dengan prinsip Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Hal ini bertentangan dengan konsep moderasi (*Wasatiyyah*) yang tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 256, yang telah ditafsirkan oleh Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi dalam Tafsir Jalalain.

Dalam beragama dan sebagai umat moderat perlu untuk menyeimbangkan dua dimensi berbeda yaitu dimensi *theocentris* (*hablunminAllah*) dan *anthropocentris* (*hablun minannas*) yang mana harus seimbang antara hubungan baik dengan Allah dan baik juga ketika berhubungan dengan antar sesama manusia, tuntutan tersebut bukan lagi menjadi tuntutan zaman melainkan kewajiban dalam Al-Qur'an yang wajib dilaksanakan agar tercipta lingkungan yang baik (Afrizal, 2015:205). Moderasi beragama juga berfungsi sebagai landasan untuk memahami inti ajaran agama yang mengintegrasikan nilai-nilai kemanusiaan, kebudayaan, kebangsaan, keragaman, dan kepatuhan terhadap konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam konteks ajaran Islam, moderasi beragama, yang berarti mengambil jalan tengah, merupakan semangat dalam berkeyakinan,

karena karakter dasar Islam adalah moderat (wasathiyah). (Ali Nurdin, 2019:85)

Pendidikan harus mengajarkan realitas keragaman, pengakuan sosial atas keragaman- kemajemukan. Serta mengajarkan misi perdamaian dalam membangun bangsa dan manusia yang bermartabat dalam dimensi yang luas (Qodir,2016:433). Pendidikan Islam yang bersifat moderat memiliki potensi besar untuk mencegah peserta didik terjerumus dalam perilaku radikal, baik dari segi sikap maupun pemikiran. Dengan pendekatan yang berbasis pada moderasi, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai toleransi. Hal ini akan berimplikasi positif pada pemahaman seluruh umat Islam, yang akan lebih mudah menerima berbagai perbedaan yang ada dalam kehidupan beragama serta menghargai keyakinan yang dianut oleh orang lain, sehingga tercipta suasana saling menghormati dan hidup berdampingan dalam keragaman.

Dalam Al-Qur'an sendiri sudah dijelaskan dan diajarkan mengenai *tasamuh*, toleransi, menerima perbedaan yang ada yang mewujudkan kebenaran dan keadilan (Gunawan et al., 2021:20) seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.s Al-baqarah ayat 256.

Dari penjelasan yang terdapat dalam ayat tersebut, kita diajarkan untuk selalu berperilaku dengan adil, baik, dan seimbang, serta memahami bahwa dalam urusan agama tidak ada paksaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai isi kandungan

dari Surah Al-Baqarah ayat 256, dengan fokus pada nilai-nilai moderasi Islam yang terkandung di dalamnya, serta mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dan dapat diterapkan dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, berikut beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Pemahaman Moderasi Beragama
2. Interpretasi Tafsir Jalalain
3. Konflik Pemahaman Agama
4. Relevansi Dalam Pendidikan

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan masalah dengan memfokuskan pada kitab tafsir jalalain yang membahas mengenai moderasi beragama yaitu pada ayat 256 yang kemudian di relevansikan kepada Pendidikan agama islam. Rencana ini meliputi spesifik pembahasan nilai-nilai Q.s Al-Baqarah ayat 256 dalam kitab tafsir jalalain dan relevansi nya dalam Pendidikan agama islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian ini, permasalahan tersebut antara lain:

- a. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256?

- b. Bagaimana relevansi nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab Tafsir Jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256 dengan Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah di uraikan, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256 dengan Pendidikan Agama Islam

F. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dan menfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam Q.S Al-Baqarah ayat 256 diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi sumber referensi dalam bidang tafsir dan studi Al-Qur'an, terutama untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Studi ini bermanfaat dalam memperluas wawasan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidik agama Islam dapat mencetak generasi pemimpin bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang luhur.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik atau Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan dapat diterapkan di keluarga, sekolah, madrasah, pondok pesantren, masyarakat sebagaimana nilai-nilai agama islam dalam tafsir jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan perilaku- perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga dapat meningkatkan *civitas* akademika khususnya berkaitan dengan nilai- nilai agama islam dalam tafsir jalalain Q.S Al-Baqarah ayat 256.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang menghasilkan data bahasa deskriptif tentang sumber dan perilaku atau aktivitas yang diamati dengan menulis dan berbicara. Oleh karena itu, alih-alih berfokus pada hasil, penelitian ini justru menyoroti prosesnya. Dengan demikian tidak ada analisis statistic dalam penelitian in karena kegiatan pelaksanaannya hanya mengkaji nilai-nilai agama islam dalam tafsir Jalalain Q.s Al-Baqarah ayat 256.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, menurut Slamet Untung (2019:214), penelitian pustaka (*library research*) adalah riset yang dilakukan dengan mempelajari literatur seperti buku, majalah, jurnal, dan sumber data

lainnya yang tersedia di perpustakaan. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan di perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan berbagai sumber informasi. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan memahami makna atau pemahaman tentang fenomena tertentu dalam konteks spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam tafsir Jalalain Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 256. Dalam skripsi ini, peneliti menganalisis isi dari objek penelitian, yaitu dokumen tafsir Jalalain surah Al-Baqarah ayat 256, dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikannya melalui bahasa dalam konteks ilmiah tertentu, menggunakan metode ilmiah yang relevan dengan penelitian tersebut.

H. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari sumbernya. Biasanya, sumber data primer ini bisa berupa buku, artikel, atau karya lain yang ditulis langsung oleh tokoh yang menjadi objek penelitian (Muhimatun, 2022:26). Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah tafsir Jalalain dan Al-Qur'an.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku-buku tafsir Al-Qur'an, serta buku-buku yang berhubungan dengan moderasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yang melibatkan pencarian data terkait berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, kitab, dan sumber lainnya (Rizal Ahyar, 2018: 16). Data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini mencakup penafsiran Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 256 serta catatan-catatan yang berhubungan dengan moderasi.

J. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi dengan menganalisis objek penelitian secara mendalam, teratur, dan teliti (Muhimatun, 2020:28). Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan dan penyusunan data sebagai tahap awal analisis. Dalam konteks ini, yang dianalisis adalah nilai-nilai moderasi yang terdapat dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 256.

Dalam menganalisis ayat Al-Quran menggunakan metode tafsir *Tahlili* (analisis), yaitu suatu metode penafsiran dengan maksud menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari seluruh aspeknya. Di dalam tafsirnya, penafsir mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang telah tersusun di dalam mushaf. Langkah yang digunakan untuk penelitian yaitu dengan menguraikan kosakata ayat, munasabah/hubungan ayat dengan ayat sebelumnya, *sabab an-Nuzul*, makna global ayat, hukum yang dapat ditarik. Ada juga yang menambahkan uraian tentang aneka *qira'at*, *i'rob ayat-ayat* yang ditafsirkan, serta keistimewaan susunan kata-katanya.

K. Sistematika Penulisan

Supaya memudahkan peneliti dalam menyusun dan membuat penelitian supaya hasilnya tersusun secara runtut, peneliti membuat urutan penulisan penelitian. Adapun urutan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB Satu Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, sub bab rumusan masalah, sub bab tujuan penelitian, sub bab manfaat penelitian, sub bab metode penelitian dan sub bab penulisan taksonomi.

BAB Dua Landasan Teori: pada bab ini memuat tentang sub bab deskripsi teori, sub bab penelitian terdahulu, dan sub bab kerangka berfikir yaitu yang kesimpulannya terdapat nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung pada kitab tafsir jalalain Q.s Al-Baqarah ayat 256.

BAB Tiga Hasil Penelitian, pada bab ini memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh, adapun pada bab ini berisi tentang, sub bab yang didalamnya membahas nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab tafsir jalalain ayat 256.

BAB Empat Analisis Hasil Penelitian, pembahasan yang berisi tentang Relevansi nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab tafsir jalalain Q.s Al-baqarah ayat 256 dalam pendidikan agama islam.

BAB Lima Kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi tentang sub bab yang terpisah yaitu sub bab kesimpulan dan sub bab saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

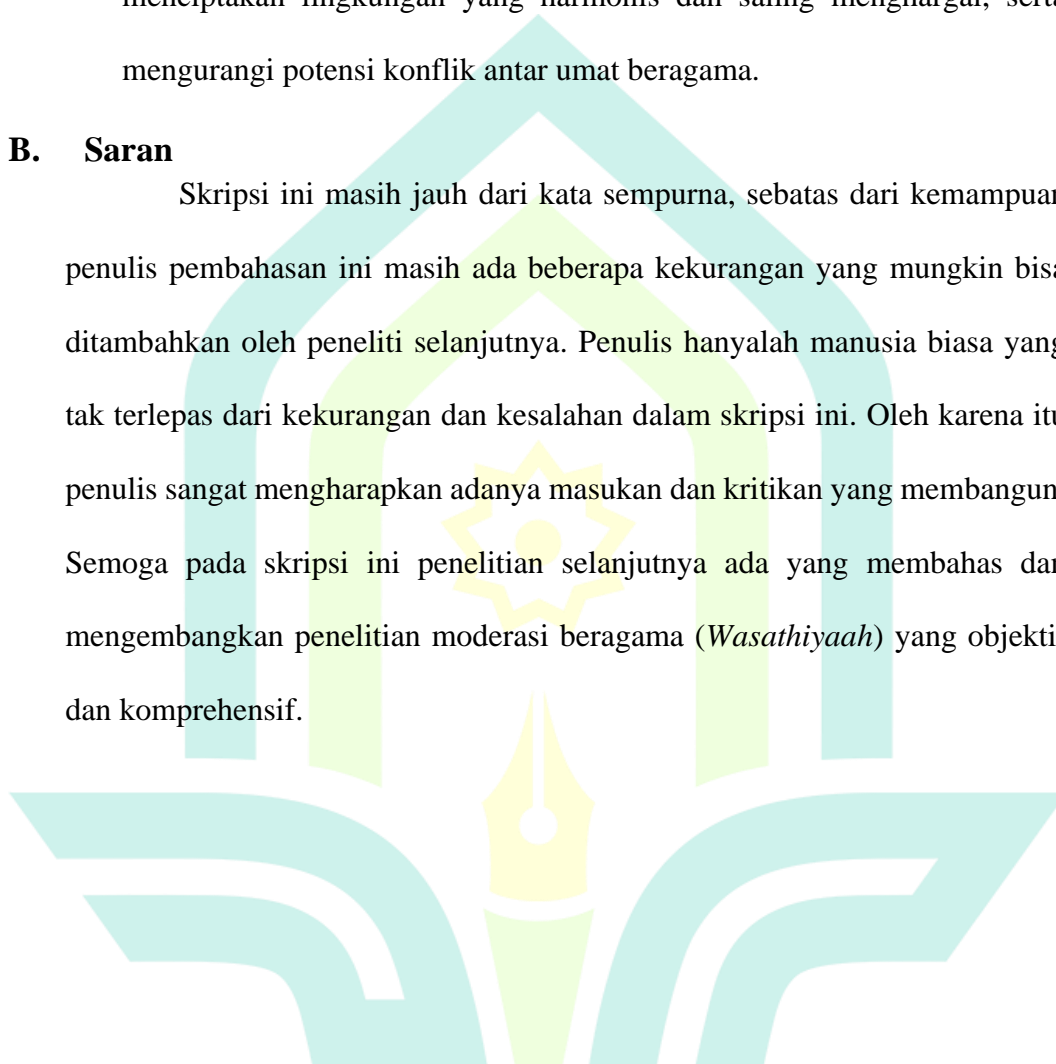
Setelah melakukan penelitian mengenai Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Kitab Tafsir Jalalain Q.s Al-Baqarah Ayat 256 Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam Kitab Tafsir Jalalain pada QS. Al-Baqarah ayat 256 menunjukkan bahwa ayat ini menekankan prinsip kebebasan beragama, di mana tidak ada paksaan dalam memilih agama. Tafsir Jalalain menginterpretasikan ayat ini sebagai ajakan untuk menghormati hak individu dalam menentukan keyakinannya tanpa tekanan eksternal. Nilai moderasi beragama yang terkandung di dalamnya mencakup toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta penolakan terhadap sikap ekstrem dalam beragama. Hal ini mengajarkan pentingnya menciptakan kehidupan sosial yang damai dan harmonis antar umat beragama, serta menjaga keseimbangan dalam menjalankan ajaran agama dengan penuh penghormatan terhadap sesama.
2. Relevansi nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain QS. Al-Baqarah ayat 256 dengan Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan agama Islam. Ayat ini mengajarkan pentingnya kebebasan beragama, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan, yang dapat menjadi landasan bagi pendidikan karakter dalam membentuk generasi muda yang moderat, terbuka, dan menghormati pluralitas agama. Dalam

konteks pendidikan agama Islam, penerapan nilai moderasi beragama dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya sikap toleran dan inklusif dalam kehidupan beragama. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ini dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai, serta mengurangi potensi konflik antar umat beragama.

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sebatas dari kemampuan penulis pembahasan ini masih ada beberapa kekurangan yang mungkin bisa ditambahkan oleh peneliti selanjutnya. Penulis hanyalah manusia biasa yang tak terlepas dari kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya masukan dan kritikan yang membangun. Semoga pada skripsi ini penelitian selanjutnya ada yang membahas dan mengembangkan penelitian moderasi beragama (*Wasathiyah*) yang objektif dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhli, A. (2023). Al-Kauniah: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir. *Al-Kauniah*, 4(1), 12–28.
- Agung, D. A. G. (2018). Kebhinekaan: Sebuah Retorika? *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 12(1), 19–29.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah-dan-budaya/article/view/4116>
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Al-Mujtahid, N. M., Alfikri, M., & Sumanti, S. T. (2022). Penguatan Harmoni Sosial Melalui Moderasi Beragama dalam Surah Al-Kafirun Perspektif Komunikasi Pembangunan (Analisis UINSU “Kampus Moderasi Beragama”). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 531–544.
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2042>
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. In *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* (Vol. 1, Issue 4).
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Alfiyah, E. P. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama : Telaah Konsep. *Jurnal Pena Kita: Jurnal Agama Dan Keagamaan Kementerian Agama Tulungagung*, 1.
- Alpizar. (2015). Toleransi Terhadap Kebebasan Beragama di Indonesia (Perspektif Islam). *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama: Media Ilmiah*

Komunikasi Umat Beragama, 7(2), 132–153. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/1427>

Alpizar. (2022). *TOLERANSI TERHADAP KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA (PERSPEKTIF ISLAM)*. 9, 356–363.

Zohriah zohriah 1, Hikmatul Fauzjiah², Adnan³, M. shofwan M. N. B. (2023). *Jurnal Dirosah Islamiyah* *Jurnal Dirosah Islamiyah. Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5, 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i1.4937>

Ansari, I., & Alzamzami, M. (2022). Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Qs. al-Baqarah: 256. *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 1(2), 106–130. <https://doi.org/10.30631/jrm.v1i2.11>

Arif, S. (2020). Moderasi Beragama dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH Abdurrahman Wahid. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 73–104. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.189>

Arifand, A., Fathikasari, S. E., Kurniasih, M., Rahmadani, N. F., Putri, A., Setiawan, A. A., Oktania, A. S., & Rachmadian, A. E. (2023). Membangun Harmoni Dan Toleransi Melalui Moderasi Beragama. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(2), 164–177.

Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Implementasi Moderasi Beragama Bersama Penyuluh Perempuan di Bandung Raya*.

Augesthine, V. E., Trisiana, A., Sayyidina, N., & Quljannah, I. (2022). Toleransi beragama dan sikap bijak dalam mewujudkan digital virtue. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(1), 1–13.

Aziz, A., & Anam, K. (2021). Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 131.

[https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_28-09-](https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_28-09-2021_6152761cdc6c1.pdf)

[2021_6152761cdc6c1.pdf](https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_28-09-2021_6152761cdc6c1.pdf)

Azmi, R., & Kumala, A. (2019). Multicultural Personality pada Toleransi

Mahasiswa. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 7(1), 1–10.

<https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.13493>

Bangsawan, M. A., & Yusuf, Y. (2024). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Al-

Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis Surah

Al-Baqarah Ayat 143): Kajian Tafsir Al-Azhar dan At-Tanwir. *Journal on*

Education, 6(3), 17481–17495.

Bisri Ahmad Musthafa. (2022). Etika Bisnis Dalam Islam. *IQTISHOD: Jurnal*

Pemikiran Dan Hukum Ekonomi Syariah, 1(2), 126–133.

<https://doi.org/10.69768/ji.v1i2.11>

Cahyani, N. S., & Rohmah, M. (2022). Moderasi Beragama. In *Jalsah : The Journal*

of Al-quran and As-sunnah Studies (Vol. 2, Issue 2).

<https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.342>

Chadidjah, sitti ; Agus Kusnayat, Agus ; Uus Ruswandi, Uus & Arifin, B. S. (2021).

Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran

PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi). *Al-*

Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(1), 115.

Damrizal. (2016). Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Abdurrahman Wahid.

Manthiq,

1(2),

117–129.

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manthiq/search>

- Darlis, A., Lubis, Y. W., Hasibuan, A. F., Alamsyah, M. A., Ramadhan, W. R., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 05(03), 6912–6919.
- Dwi Agus Cahya, Muinah Fadhilah, Sahilah, & Karyaningsih. (2021). Transformasi Manageria Transformasi Manageria. *Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.47476/manageria.v4i3.7327>
- Digdoyo, E. (2018). Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 42–59. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp42-59>
- Djollong, A. F. (1997). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KERUKUNAN (The Role Of Islamic Education Teachers In Planning Tolerance Values Among Ummat's Religion Of Students To Realize Damage. *Metzler Lexikon Antiker Autoren*, VIII, 1–770. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05282-7_1
- Dur, G., Putra, A., Putra, D. P., Studi, P., Quran, I., & Ushuludin, F. (2022). 15577-46118-1-Pb. 2(2), 360–369. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.15577>
- Fadilah, A. N. (2022). KONSEP MODERASI BERAGAMA: Perspektif Husein Ja'far Al Hadar dan Urgensinya pada Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 317–333.

<https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.2115>

Fahmi, A. I. (2020). *TOLERANSI BERAGAMA PERSPEKTIF MUHAMMAD ASAD (ANALISIS TAFSIR Q.S AL-BAQARAH(2):256 DAN Q.S AL-KAFIRUN(109) DALAM THE MESSAGE OF THE QURAN)*. 2507(February), 1–9.

Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 4 Tahun 2023 ISSN: VICRATINA: *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 51–58.

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.

Fitriana, N. (2023). *Skripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membangun Prinsip-Prinsip Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membangun Prinsip-Prinsip*.

Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179–192.

<https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>

Haidar, A., Kiftiyah, A., Permadi, D. P., Herindar, E., Alim, F. S., Yantari, H. F., Adinugraha, H. H., Inneu, Mudrikah, M., Sanusi, I., Ardhana, I. A., Aziz, M. A., Shulthoni, M., Hendrasto, N., Nasarruddin, R. Bin, Prihatiningsih, T., & Ahady, Y. A. (2023). Moderasi Beragama di Tengah Isu Kontemporer. In *Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan* (Vol. 13). <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/resensi/moderasi-beragama-di-tengah-isu-kontemporer->

2023%0Ahttps://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=43989

- Harmi, H. (2022). Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>
- Harsyah, Z. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Al-Quran di Era Kontemporer. *Social Science Academic*, 1(1), 105–118. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3213>
- Hefni, W. (2020). Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Bimas Islam*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i1.182>
- Heriyudanta, M. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Islam Moderat dalam Proses Pendidikan Islam di Indonesia. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 203–215. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i2.7250>
- Hidayat, A., & Rahman, R. (2022). Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 22 Padang. *Islamika*, 4(2), 174–186. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i2.1742>
- Hidayat, H., Putri, A. A., Safitri, R. E., & Aditya, T. N. (2024). Asbab al-Nuzul : Pengertian, Macam-macam, Ungkapan, Urgensi dan Kegunaan. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 305–309.
- Humairoh, A., Isnaini, W. J., & Chanifudin, C. (2024). Moderasi Beragama di dalam Kajian Tafsir Al-Misbah oleh Quraish Shihab Qs Al-Baqarah Ayat 143.

Jurnal Pendidikan Tambusai, 8, 19841–19848.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15336%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15336/11594>

Husein, Imm. T. S. M. N. /. (2016). *Pendidikan agama Sebagai ProSeS komunikaSi Pengalaman lintaS iman berdaSarkan Pemikiran Y.b. mangunwijaYa. 01*, 247.

Ihsan, A. Y., & Amalia, N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Di Sman 1 Sleman. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 96–100. <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.444>

Ikhwan, M., Azhar, Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>

Irawan, I. K. A. (2020). Merajut Nilai-Nilai Kemanusiaan Melalui Moderasi Beragama. *Prosiding STHD Klaten Jawa Tengah*, 1(1), 82–89. <https://prosiding.sthd-jateng.ac.id/index.php/psthd/article/view/35>

Islamy, A. (2022). Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(1), 18–30. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v3i1.333>

Iwan Kurniawan, Marah Halim, Hadisanjaya, H., Saefudin Zuhri, Murni, Mirin Ajib, Tison Haryanto, A., Mustaqim, Aisyah Nur Nasution, Syahril, S., Zannatun Na'imah, Noni Witisma, A. K., Yuli Partiana, Abd. Amri Siregar, A. J., & Abdullah Munir, Deni Febrini, K. (2014). LITERASI MULTIKULTURAL BERBASIS AGAMA ISLAM Sejarah dan Edukasi. In

Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.

- Jalaluddin As-Mahali & Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.(1503). Tafsir Jalalain. *Q.s Al-Baqarah Ayat 256*
- Jamaluddin, J. (2022). Implementasi Moderasi Beragama di Tengah Multikulturalitas Indonesia (Analisis Kebijakan Implementatif pada Kementerian Agama). *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–13. <https://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/issue/view/10>
- Jasiah, J., Triadi, D., Riwun, R., Roziqin, M. A., Khofifah, K., Aldianor, A., Deviani, D., Parwati, E., Riyana, I. K., Lamiang, L., Melaweny, M., Selvia, S., & Palias, S. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 493–500. <https://doi.org/10.54082/jippm.162>
- Journal, E., & Alfaini, S. (2021). *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Perspektif Al - Qur ' an tentang Nilai Moderasi Beragama untuk Menciptakan Persatuan Indonesia*. 2, 113–124.
- Juhaeriyah, S. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah. *Al-Hikmah*, 8(1), 131. <https://doi.org/10.30651/ah.v8i1.12981>
- Junaedi, E. (2019). Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag. *Harmoni*, 18(2), 182–186. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.414>

- Kadar, P., Tumbuh, H., Stout, M. D., Koefisien, P., Metode, F., Lima, L., Antibakteri, A., Perasan, A., Teleng, B., & Aktivitas, S. (1971). *Hasil dan pembahasan*. 15(1995), 6–8.
- Kasingku, J. D., & Sasarari, F. N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1520. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8930>
- Khalida An Nadhrah, N., Casram, & Hernawan, W. (2023). MODERASI BERAGAMA MENURUT YUSUF AL-QARDHAWI, QURAIISH SHIHAB, DAN SALMAN AL-FARISI. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 6(1). <https://doi.org/10.14421/lijid.v6i1.4365>
- Latansa, A. M. (2020). Kebebasan Beragama Perspektif Al-Quran (Telaah QS. Al-Baqarah 256). *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 132–150.
- Lubis, N. S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyatuna*, 275–288.
- Maslan, D. (2024). Konsep Moderasi Beragama Dalam Perspektif Wahdatul ‘Ulum dan Maqashid al-Syari’ah: Upaya Mencegah Radikalisme dan Liberalisme di Dunia Pendidikan. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 389–410.
- Mu’ti, A. (2019). *Toleransi Yang Otentik*.
- Muamar, A. (2012). Kebebasan Beragama Dan Problematika Ham Universal. *Kalimah*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.21111/klm.v11i1.484>
- Muaz, M., & Ruswandi, U. (2022). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3194–3203.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>

Mubarok, G. A., & Muslihah, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 115–130.

<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616>

Muchlis, M. (2020). Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 11–20.

<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>

Muhajarah, K. (2016). Pendidikan Toleransi Beragama Perspektif Tujuan Pendidikan Islam. *An-Nuha*, 03(01), 24–39.

<http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/100>

Muhammad, R. (2021). Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 95–102.

<https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v6i1.411>

Mulia, S. M. (2021). Potret Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan di Era Reformasi. *Jurnal Hak Asasi Manusia*, 6(6), 32–66.

<https://doi.org/10.58823/jham.v6i6.55>

Mustaqim, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Toleransi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 75–94.

<https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-05>

Nasution, M. A. (2023). *Tafsir Al-Jalalain Universitas Islam Negeri Penafsiran Amanah Dalam Kitab Tafsir Al-Jalalain*.

Nisa, N., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Pancasila Sebagai Dasar dalam Kebebasan

Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 890–896.

Novitasari, N., Dewi, D. A., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi antar Umat Beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7884–7889.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2262>

Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18(1), 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–112.

Putri, N. M. A. A. (2021). Peran Penting Moderasi Beragama dalam Menjaga Kebinekaan Bangsa Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 7, 12–18.

Qadir Abdul, F. (2022). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Perspektif Sirah (Biografi) Nabi Muhammad Saw. *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 355–386.
<https://doi.org/10.37302/jbi.v15i2.733>

Radiani, N., & Rusli, R. (1970). Konsep Moderat Dalam Islam Nusantara: Tinjauan Terhadap QS. Al-Baqarah [2]: 143. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 1(2), 116–130. <https://doi.org/10.19109/jsq.v1i2.10384>

Rahmadi, R., Syahbudin, A., & Barni, M. (2023). Tafsir Ayat Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Konteks Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 22(1), 1–16.
<https://doi.org/10.18592/jiiu.v22i1.8572>

- Rahmat, A., & Nuraisyah. (2022). Jurnal Pendidikan Agama Islam Internalisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam ARTICLE HISTORY. *Pendidikan Agama Islam*, 2–12. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2691>
- Rahmayanti, S. (n.d.). *Peran Moderasi Dalam Membangun Toleransi Beragama*. 58–64.
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). *Swati Ray 1* , *Joyati Das 2** , *Ranjana Pande 3* , and *A. Nithya 2. 5*, 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Ridwan, Nur Khalik.(2021). Dalil-Dalil Agama Gus
- Rizkiyah, T., & Istiani, N. (2021). Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 86–96. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i2.127>
- Sabir, M. (2016). Wawasan Hadis Tentang Tasamuh (Toleransi) (Suatu Kajian Hadis Tematik). *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9(2), 1–24. <https://doi.org/10.30984/as.v9i2.25>
- Saddam, & Andi EKi. (2021). Moderasi Beragama Berbasis Tradisi Pesantren Pada Ma'Had Aly As'Adiyah Sengkang Wajo Sulawesi Selatan. *Harmoni*, 20(1), 48–66. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v20i1.455>
- Saefuddin, A., Sumarna, C., & Rozak, A. (2023). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam di Abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(6), 11–17. <https://scholar.google.com/citations?user=7WwjyqYAAAAJ&hl=id&oi=sra>

- Safa'ah, S. (2022). Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3), 262–275. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i3.309>
- Samsudin, S., Nasor, M., & Masykur, R. (2023). Analisis Moderasi Beragama Perspektif Yusuf Al-Qardhawi dan M. Quraish Shihab Serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3647–3657. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2005>
- Sanusi, I., Ruswandi, U., Thohir, A., & As'ad, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Modersi Beragama Melalui Mentoring Karakter Terintegrasi Pendidikan Agama (Metagama). *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 880–897. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i11.972>
- Saputra, R., Muhajirin, M., & Zulfikar, E. (2024). Konsep Harta Dalam Al-Qur'an: Analisis Konteks Ayat-Ayat Makkiyah dan Madaniyah. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 4(1), 222–240. <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i1.22594>
- Sari, D. I., Darlis, A., Silaen, I. S., Ramadayanti, R., & Tanjung, A. A. A. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 2202–2221. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.873>
- Shaleh, M., & Fadhilah, M. N. (2022). Penerapan Moderasi Beragama pada Lembaga PAUD di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5933–5945. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2903>
- Shihab, M.Quraish. (2005). Tafsir Al Misbah:pesan,kesan dan keserasian Al-Qur'an/M. Quraish Shihab. Jakarta:Lentera Hati

- Siregar, I. S., & Rohman, R. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Majelis Taklim di Kota Panyabungan. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 176–191. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20\(2\).13488](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(2).13488)
- Sri Mawarti. (2019). Nilai-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 9(1), 70–90. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/4324/2657>
- Studi, J., & Pendidikan, I. (2021). *Izatul A'yun & Mohammad Malik*. 4.
- Suryadi, R. A. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i1.43544>
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323–348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Syafii, A., Bulan, S., Hasnawati, H., & Akmal, A. (2023). POTRET MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs AS'ADIYAH ULOE. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(2), 203–219. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i2.258>
- Syarnubi, Fauzi, M., Anggara, B., Fahiroh, S., Mulya, A. N., Ramelia, D., Oktarima, Y., & Ulvya, I. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama. *Internasional Education Conference (IEC) FITK, Vol. 1*(No. 1), pp.112-117.
- Tanio, A. (2023). Moderasi Agama dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam

Meningkatkan Toleransi Antar Agama. *Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id*, 3(5), 1–10.

<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1099%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/1099/901>

Toha, M., & Muna, F. (2022). Moderasi Islam Dan Aliran Pemikiran Pluralisme Agama. *Journal of Education and Religious Studies*, 2(01), 22–28.
<https://doi.org/10.57060/jers.v2i01.36>

Ulinnuha, M., & Nafisah, M. (2020). Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, Dan Quraish Shihab. *Suhuf*, 13(1), 55–76.
<https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.519>

UMAM, M. S. (2023). *PERAN GURU DINIYAH DALAM PEMBENTUKAN SIKAP MODERAT SISWA (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Jannah Dsn. Rayung Ds. Turirejo 1(5), 300–314.*
https://library.unkafa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10310&keywords=

Walidin, M., & Marisa Nabila, C. (2023). *ISAH 2023 (International Seminar on Adab and Humanities) Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Novel Azra' Jakarta Karya Najib Kailani: Upaya Pengarusutamaan Islam Wasatiyyah di Era Digital.* 5(November), 326–341.

Warsah, I. (2018). **PENDIDIKAN KELUARGA MUSLIM DI TENGAH MASYARAKAT MULTI AGAMA: ANTARA SIKAP KEAGAMAAN DAN TOLERANSI (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu).** *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.2784>

- Wijaya, C. (2021). Perilaku Organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103–109.
- Windi, Randa, V., Natali, F., Sriningsi, A., & Patabang, R. (2023). Analisis Teologis Terhadap Konsep Kepemimpinan Kristiani Dalam Surat 1 Timotius Dan Penerapannya Dalam Konteks Moderasi Beragama. *Humanitis: Jurnal Humaniora, Sosial Dan Bisnis*, 1(5), 1–23.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2019). Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa Kabupaten Sukabumi). *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Yumnah, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Membentuk Karakter Toleransi. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 11–19.
- Yunan, M. Y. S. T. I. . M. T. I. (2020). Nuzulul Qur'an dan Asbabun Nuzul. *Al-Mutsla*, 2(1), 56–78. <https://doi.org/10.46870/almutsla.v2i1.49>
- Yunus, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap). *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166–187.
- Yusuf, M. Z., & Mutiara, D. (2022). Diseminasi Informasi Moderasi Beragama: Analisis Konten Website Kementerian Agama. *Dialog*, 45(1), 127–137. <https://doi.org/10.47655/dialog.v45i1.535>
- Zulyadain, Z. (2018). Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama pada

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 123–149. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v10i1.146>

